Terms of Reference
Pemeriksaan Nilai Konservasi Tinggi (HCV)
di Bentang Alam Provinsi Kalimantan Utara

1. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Utara baru saja terbentuk pada tanggal 25 October 2012. Provinsi ini meliputi luas 71.827 kilometer persegi dengan empat kabupaten (Bulungan, Malinau, Nunukan dan Tana Tidung) dan satu kota (Tarakan). Kalimantan Utara memiliki 53 kecamatan dengan total 447 kampung. Jumlah populasi pada tahun 2020 diperkirakan sekitar 700.000 jiwa dengan suku Dayak dan Jawa yang terbanyak. Provinsi ini juga kaya akan keanekaragaman hayati tumbuhan dan hewan, merupakan habitat penting untuk gajah kerdil (*Elephas maximus*), orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan bekantan (*Nasalis larvatus*).

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) telah bekerja dalam upaya-upaya konservasi dan penyusunan kebijakan di Provinsi Kalimantan Utara seperti pengakuan masyarakat adat (Punan Batu) dan program pemberdayaan kampung (SIGAP). YKAN ingin mengembangkan programnya mencakup bentang alam dan pendekatan penggunaan ruang yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat mendukung pemerintah untuk menetapkan dan mengalokasikan rencana tata ruang yang ramah lingkungan dan pembangunan yang lestari. YKAN akan menggunakan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Karbon Stok Tinggi (SKT) sebagai dasar untuk analisa *Development by Design* (DbD). Analisa DbD ini bertujuan untuk menyeimbangkan pembangunan dan konservasi dengan memadukan hasil kajian NKT dan SKT dengan skenario intervensi manusia dalam suatu bentang alam.

Sebagai titik awal program ini YKAN akan menggunakan **panduan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan aksi untuk NKT di latar yurisdiksi dan lanskap** untuk Pemeriksaan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)ⁱ dan **Pendekatan Karbon Stok Tinggi**ⁱⁱ untuk mengidentifikasi kawasan-kawasan prioritas bagi konservasi di bentang alam Kalimantan Utara. Pemeriksaan lanskap ini akan berfokus pada kajian *desktop* dan terutama ditujukan untuk pengambilan keputusan tingkat tinggi. Penilaian tingkat makro ini membutuhkan pemeriksaan referensi silang dan analisa berdasarkan hasil penelitian, data dan informasi yang tersedia digabungkan dengan analisa spasial. Stratifikasi hutan dan vegetasi yang teridentifikasi pada analisa spasial akan digunakan sebagai *proxy* dalam penilaian ini. Hasil dari pemeriksaan lanskap ini akan digunakan sebagai data dasar untuk proses DbD yang merupakan kerangka kerja dalam memadukan kebijakan dan pembuatan keputusan di tingkat provinsi.

2. Objektif

Tujuan utama dari kegiatan pemeriksaan ini adalah untuk membuat peta indikasi tingkat makro kawasan bernilai konservasi tinggi dan kawasan karbon stok tinggi untuk bentang alam Kalimantan Utara, yang memadai bagi proses pengambilan keputusan tingkat tinggi.

3. Hasil yang diharapkan

Hasil utama yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Laporan pemeriksaan NKT & SKT pada bentang alam Provinsi Kalimantan Utara.
- Data spasial NKT 1-6 dan referensi keanekaragaman hayati dan ekosistem pendukungnya.

4. Ruang lingkup pekerjaan

- a. Penilaian akan mencakup seluruh Propinsi Kalimantan Utara
- b. Penilaian akan mencakup NKT 1-6 dan SKT menggunakan pendekatan analisa desktop dengan data sekunder maupun data primer dari pencuplikan di lapangan.
- c. Penilaian dilakukan dengan berkolaborasi dengan team internal YKAN dalam menetapkan metode dan penggunaan beberapa sumberdaya yang telah ada sebagai data dasar seperti penutupan lahan, data spasial dll.

5. Metodologi

Kegiatan ini akan dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

5.1. Desk study dengan mengumpulkan dan menganalisis seluruh laporan penelitian, data dan informasi yang relevan.

Pertama-tama, *desk study* ini akan mengumpulkan dan memilah seluruh laporan penelitian, publikasi, dokumen dan data spasial Kalimantan Utara yang relevan. Selama kegiatan ini, konsultasi dengan *stakeholder* dan ahil-ahli terkait untuk wilayah Kalimantan Utara dapat dilakukan melalui media komunikasi yang cocok. Informasi dari kajian pustaka, data spasial dan hasil konsultasi dikumpulkan untuk memberikan dasar dalam menduga keberadaan NKT-NKT dan SKT serta ancaman-ancaman yang mungkin ada di bentang alam Kalimantan Utara.

5.2. Menentukan kemungkinan keberadaan NKT dan SKT

Setelah mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang ada, maka daftar potensi keberadaan NKT-NKT, deskripsi potensi NKT-NKT di lanskap Kalimantan Utara baik secara kontesktual dan/atau tabular, daftar sumber-sumber informasi dan peta-peta kemungkinan NKT (jika relevan) dan SKT disusun.

5.3. Menentukan kemungkinan ancaman-ancaman terhadap NKT-NKT dan SKT.

Proses diatas bersamaan dilakukan dengan menyiapkan daftar potensi ancaman-ancaman dan pertimbangan dampaknya pada NKT-NKT dan SKT, lalu menyiapkan deskripsi ancaman tersebut baik secara kontekstual dan/atau tabular, serta daftar sumber-sumber informasi dan peta-peta ancaman tersebut (jika relevan) untuk setiap NKT dan SKT yang teridentifikasi.

5.4. Identifikasi prioritas di lanskap

Tahapan berikutnya dalam kegiatan ini adalah melakukan tumpang susun (peta-peta) atau mempertimbangkan bersamaan (informasi kontekstual) peluang-peluang dan ancaman-ancaman untuk menentukan dimana area konservasi dan upaya pelibatan masyarakat pada bentang alam Kalimantan Utara harus difokuskan. Tahapan ini penting untuk memprioritaskan dan merencanakan intervensi-intervensi dan langkah-langkah selanjutnya, seperti penilaian tingkat mikro atau tapak.

5.5. Konsultasi publik

Proses pemeriksaan dan hasilnya dapat disampaikan kepada *stakeholder* saat konsultasi publik untuk memperoleh masukan. Hasil konsultasi ini harus dirangkum dan digabungkan dalam laporan akhir beserta data dan rujukan pelengkap.

5.6. Analisis Akhir, persiapan peta-peta dan penulisan laporan

Proses dan hasil penilaian ini harus terdokumentasi. Ini juga termasuk diskusi-diskusi dan kesimpulan selama proses ini berlangsung. Tim konsultan akan menyiapkan laporan final, beserta geodatabase berisi NKT-NKT dan SKT teridentifikasi dengan metadata-nya dan hak cipta dari setiap data geospasial tersebut.

6. Hasil-hasil dan tengat waktu

No	Aktivitas dan Sub-Aktivitas	Hasil	Tengat Waktu
1	<i>Desk study</i> dan pengumpulan seluruh data dan informasi yang relevan.	Daftar yang komprehensif rujukan-silang dan kajian pustaka termasuk data dan analisis geospasial.	30 Januari 2023
1.1	Pengumpulan pustaka, rujukan, data dan informasi		
1.2	Pengumpulan dan analisis data geospasial		
2	Menentukan kemungkinan keberadaan NKT dan SKT	Peta-peta kemungkinan NKT dan SKT beserta penjelasan/tabel nya	28 Februari 2023
2.1	Penilaian keberadaan NKT dan SKT		
2.2	Menyusun uraian kontekstual dan/atau tabular dari potensi keberadaan NKT dan SKT		
2.3	Daftar sumber informasi		

No	Aktivitas dan Sub-Aktivitas	Hasil	Tengat Waktu
2.4	Peta-peta kemungkinan keberadaan NKT dan SKT		
3.	Menentukan kemungkinan ancaman terhadap NKT dan SKT	Peta-peta ancaman NKT dan SKT beserta penjelasan/tabel nya	28 Februari 2023
3.1	Menyiapkan daftar ancaman-ancaman dan dampaknya pada NKT dan SKT		
3.2	Menyusun deskripsi kontekstual dan/atau tabular dari ancaman-ancaman pada NKT dan SKT		
3.3	Daftar sumber informasi		
3.4	Peta-peta ancaman NKT dan SKT		
4.	Identifikasi lanskap prioritas	Draft hasil penilaian	28 Maret 2023
4.1	Tumpang susun peluang dan ancaman terhadap NKT dan SKT untuk kegiatan konservasi dan upaya-upaya pelibatan masyarakat.		
4.2	Sintesa hasil penilaian dan <i>drafting</i> .		
5.	Konsultasi public	Konsultasi publik dan masukan dari <i>stakeholder</i> untuk meningkatkan ketepatan dari penilaian	30 Maret 2023
5.1	Memaparkan/membagikan draft temuan		
5.2	Mengumpulkan masukan dari <i>stakeholder</i>		
5.3	Menggabungkan masukan kedalam draft		
6	Laporan Akhir	Laporan dan seluruh dokumen pendukung termasuk geodatabase	1 Juni 2023
6.1	Menggabungkan masukan dan Analisa		
6.2	Persiapan peta-peta		
6.3	Penulisan laporan akhir		

7. Persyaratan

- a. Team penilai terdiri dari seorang ketua team dan beberapa anggota team dengan keahlian yang relevan seperti ekologi, satwaliar, flora-fauna, GIS, perencanaan spasial, pengelolaan DAS dan sosial-budaya.
- b. Minimal sepuluh (10) tahun pengalaman profesional yang relevan seperti penelitian ekologi atau sosial budaya atau penilaian NKT/SKT dan termasuk paling kurang lima (5) proses penilaian NKT/SKT penuh bagi ketua team. Minimal lima (5) tahun pengalaman profesional yang relevan seperti penelitian ekologi, sosial budaya atau penilaian NKT/SKT bagi anggota team. Penilai berijin dari Jaringan NKT merupakan nilai tambah.
- c. Pengalaman bekerja di region Kalimantan. Pengalaman di Provinsi Kalimantan Utara merupakan suatu nilai tambah.

- d. Pengalaman bekerja dengan program/proyek organisasi internasional.
- e. Kemampuan penulisan yang baik berdasarkan hasil kegiatan/publikasi sebelumnya dan sanggup menghasilkan laporan dan peta-peta yang berkualitas.

8. Prosedur aplikasi

Team konsultan yang tertarik harus mengirimkan *curriculum vitae* team dan atau profil organisasi, proposal lengkap dan proposal anggaran kepada yohanes.ryan@ykan.or.id dan cc musnanda@ykan.or.id. Batas waktu pengiriman proposal ini adalah COB 20 December 2022. Hanya konsultan yang terpilih yang akan dihubungi untuk pemberitahuan lebih lanjut.

ⁱ [HCV Screening Guide | HCV Network](#)

ⁱⁱ [The HCS Approach Toolkit | High Carbon Stock Approach](#)